ASUHAN PRANIKAH

Irni Setyawati

Tentang Penulis

Irni Setyawati

Penulis adalah dosen tetap Program Studi Kebidanan Program Sarjana STIKes Yarsi Mataram. Penulis menempuh pendidikan tinggi Diploma Tiga Kebidanan di Akademi Kebidanan Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2002. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Diploma empat kebidanan bidan pendidik di STIKes Ngudi Waluyo Ungaran Semarang pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2004. Pada tahun 2013 penulis menyelesaikan program Magister Kebidanan di Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung.

Penulis memiliki kepakaran di bidang kebidanan khususnya Pranikah dan Prakonsepsi. Penulis mewujudkan karir sebagai dosen professional dibuktikan dengan telah tersertifikasi sebagai dosen di bidang ilmu kebidanan pada tahun 2015. Selain melakukan pengajaran, penulis pun aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi, BKKBN Provinsi Nusa Tenggara Barat, Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram dan juga Kementerian Kesehatan RI.

Email Penulis: erny.gunawan07@gmail.com

eureka media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
JL Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

EC002022112420

ISBN 978-623-487-507-2
9 786234 875072

ASUHAN PRANIKAH

Irni Setyawati

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

ASUHAN PRANIKAH

Penulis : **Irni Setyawati**

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Endar Widi Sugiyo

ISBN : 978-623-487-507-2

No. HKI : EC002022112420

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta tidak lupa pula shalawat dan salam saya haturkan kepada Rasulullah SAW sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Pranikah ini. Penyusunan buku ini bertujuan untuk membantu mahasiswa kebidanan dalam mempelajari Asuhan Pranikah. Saya berharap buku ini dapat digunakan sebagai acuan belajar mahasiswa untuk mencapai kemampuan akhir yang diharapkan.

Saya sebagai penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan modul ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu saya berharap masukan dan saran dari pembaca atau mahasiswa demi untuk meningkatkan kualitas buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya mahasiswa kebidanan.

Mataram, Desember 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....iii
DAFTAR ISI..... iv
DAFTAR GAMBAR..... vi
DAFTAR TABEL vii
BAB 1 PERUNDANG-UNDANGAN PERNIKAHAN 1
A. UU Pernikahan 1
B. Kompilasi Hukum Islam (HKI).....2
C. UU Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) 5
D. UU Perlindungan anak 9
BAB 2 PSIKOLOGI PERNIKAHAN DAN KELUARGA 11
A. Siklus Keluarga.....11
B. Tugas Perkembangan Pernikahan Dan Keluarga.....12
BAB 3 INFORMASI PRANIKAH.....16
A. Kesehatan Reproduksi 16
B. Hak Kesehatan Reproduksi.....16
C. Organ Reproduksi Dan Seksual.....19
D. Persiapan kesehatan pranikah (persiapan fisik, gizi, imunisasi Tetanus, menjaga kesehatan organ reproduksi, dan menjaga kesehatan jiwa).....30
E. Kesetaraan Gender Dalam Pernikahan 35
BAB 4 KEHAMILAN, PERENCANAAN PERSALINAN DAN KONTRASEPSI.....37
A. Kehamilan 37
B. Persiapan Melahirkan 45
C. Metode Kontrasepsi Bagi Pasangan Baru Yang Ingin Menunda Kehamilan.....46

BAB 5 KONDISI DAN PENYAKIT YANG PERLU DIWASPADAI PADA CATIN (ANEMIA, KEKURANGAN GIZI, HEPATITIS B, DIABETES MELLITUS) 48

A. Anemia 48

B. Kekurangan gizi 51

C. Hepatitis B 58

D. Diabetes Mellitus 61

BAB 6 SKRINING PRANIKAH 64

BAB 7 PEMERIKSAAN TAMBAHAN UNTUK FERTILITAS; PENILAIAN HASIL PEMERIKSAAN SEMEN, LEMBARAN KURVA TEMPERATUR BASAL, INSTRUKSI PENILAIAN HASIL, PEMERIKSAAN MUCUS SERVIKS, TES FERN, UJI PASCA COITUS ... 73

A. Konsep Fertilitas Dan Infertilitas 73

B. Faktor Penyebab Infertilitas Dan Persentasenya 74

C. Pemeriksaan Tambahan Untuk Fertilitas 75

BAB 8 HASIL PEMERIKSAAN DARAH RUTIN, URINE RUTIN, TORCH, HEPATITIS, HIV-AIDS, TBC DAN MALARIA 93

A. Hasil Pemeriksaan Darah Rutin 93

B. Hasil Pemeriksaan Urine Rutin 102

C. Hasil Pemeriksaan TORCH 107

D. Hasil Pemeriksaan Hepatitis 112

E. Hasil Pemeriksaan HIV-AIDS 120

F. Hasil Pemeriksaan TBC 124

G. Hasil Pemeriksaan Malaria 126

DAFTAR PUSTAKA 130

TENTANG PENULIS 135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Organ reproduksi perempuan bagian luar.....19
Gambar 3. 2 Organ reproduksi perempuan bagian dalam.....21
Gambar 3. 3 Struktur mikroskopik uterus 23
Gambar 3. 4 Vagina, uterus, tuba Falopii, dan ovarium 25
Gambar 3. 5 Organ reproduksi laki-laki.....28
Gambar 3. 6 4 pilar gizi seimbang.....32
Gambar 4. 1 Proses kehamilan 40
Gambar 4. 2 Piramida makanan ibu hamil.....41
Gambar 4. 3 Tanda bahaya kehamilan 44
Gambar 4. 4 Macam-macam alat kontrasepsi 47
Gambar 7. 1 Struktur normal spermatozoa.....85
Gambar 7. 2 Bentuk abnormal kepala dan ekor spermatozoa.....86
Gambar 7. 3 Grafik suhu tubuh basal.....90
Gambar 7. 4 Gambaran daun pakis lendir serviks 92
Gambar 8. 1 Leukosit 95
Gambar 8. 2 Contoh hasil pemeriksaan laboratorium lengkap....101
Gambar 8. 3 Contoh hasil pemeriksaan TORCH 111
Gambar 8. 4 Salah satu contoh rapid test HIV 121
Gambar 8. 5 Alur Pemeriksaan Diagnosis HIV (Strategi III).....123
Gambar 8. 6 Tes RDT Malaria 127
Gambar 8. 7 Contoh hasil tes RDT Malaria.....129

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tugas-tugas Perkembangan Keluarga 12
Tabel 3. 1 Pengkategorian IMT di Indonesia 30
Tabel 3. 2 Status imunisasi Tetanus pada calon pengantin 33
Tabel 4. 1 Pengaturan makan pada ibu hamil 42
Tabel 5. 1 Rekomendasi WHO Tentang pengelompokan Anemia (g/dL) berdasarkan umur..... 48
Tabel 5. 2 Angka kecukupan energi, protein, lemak, karbohidrat, serat dan air yang dianjurkan (per orang per hari) 54
Tabel 5. 3 Angka kecukupan vitamin yang dianjurkan (per orang per hari) 54
Tabel 5. 4 Angka kecukupan mineral yang dianjurkan (per orang per hari) 55
Tabel 6. 1 Klasifikasi nilai indeks massa tubuh..... 69
Tabel 6. 2 Imunisasi lanjutan pada WUS 72
Tabel 7. 1 Faktor penyebab infertilitas dan persentasenya 74
Tabel 7. 2 Nilai normal analisa sperma 87
Tabel 7. 3 Kelainan Sperma 88
Tabel 8. 1 Tes Serologis Serum Penderita 114

ASUHAN PRANIKAH

BAB 1

PERUNDANG-UNDANGAN PERNIKAHAN

A. UU Pernikahan

UU RI No. 1 tahun 1974 tentang pernikahan menyatakan bahwa pernikahan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (MensesnegRI, 1974). UU RI No. 16 tahun 2019 tentang perubahan atas UU No. 1 tahun 1974 tentang pernikahan menyatakan bahwa pernikahan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun (MenkumhamRI, 2019).

UU RI No. 1 tahun 1974 melarang pernikahan antara 2 orang yang berhubungan darah dalam garis keturunan lurus kebawah ataupun keatas, berhubungan darah dalam garis keturunan menyamping yanitu antara saudara, antara seorang dengan saudara orang tua dan antara seorang dengan saudara neneknya, berhubungan semenda yaitu mertua, anak tiri menantu dan ibu/bapak tiri, berhubungan susuan yaitu orang tua susuan, anak susuan, saudara susuan dan bibi/paman susuan, berhubungan saudara dengan istri atau sebagai bibi atau kemenakan dari istri, dalam hal seorang suami beristri lebih dari seorang, mempunyai hubungan yang oleh agamanya atau peraturan lain yang berlaku, dilarang kawin (SekretarisNegaraRI, 1974). Hasil penelitian Setyawati dkk pada remaja perempuan di kota Mataram menemukan bahwa sebagian besar perempuan setuju dengan larangan menikahi

BAB 2 PSIKOLOGI PERNIKAHAN DAN KELUARGA

A. Siklus Keluarga

Pelopor studi perkembangan kehidupan pernikahan dan keluarga adalah Duvall (Goldenberg, 1985). Duvall memformulasi delapan tingkat perkembangan keluarga, dari sepasang remaja memasuki pernikahan, hingga mereka memasuki usia tua. Ada delapan bidang siklus kehidupan keluarga dan perkiraan rentang waktunya masing-masing (Sunarty & Mahmud, 2016) sebagai berikut:

1. Masa pengantin baru (kawin muda) tanpa anak, atau masa dua tahun pertama dari usia pernikahan/pernikahan
2. Masa pemeliharaan anak, dimana anak tertua berusia 2,5 tahun atau 30 bulan
3. Masa keluarga dengan anak usia prasekolah, usia 3 tahun, dan 5-6 tahun
4. Masa keluarga dengan usia anak sekolah atau anak tertua berusia 6- 13 tahun
5. Masa keluarga dengan anak usia remaja, atau anak tertua berusia 13- 20 tahun
6. Masa keluarga sebagai pusat peluncuran (launching centers). Anak pertama sampai anak terakhir meninggalkan rumah untuk membentuk keluarga baru atau keluarga sendiri. Usia keluarga kurang lebih 15 tahun pernikahan
7. Masa kedua orangtua berusia setengah baya atau menjelang usia pensiun. Lama pernikahan kurang lebih 15 tahun

BAB 3 | INFORMASI PRANIKAH

A. Kesehatan Reproduksi

Kesehatan reproduksi adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi (MenkumhamRI, 2014a).

B. Hak Kesehatan Reproduksi

Hak reproduksi menurut International Conference Population and Development (ICPD) di Kairo tahun 1994 adalah hak-hak dasar setiap pasangan maupun individu, untuk secara bebas dan bertanggung jawab memutuskan jumlah, jarak kelahiran dan waktu untuk memiliki anak serta mendapatkan informasi mengenai cara melakukannya termasuk hak untuk mendapatkan standar tertinggi kesehatan reproduksi juga kesehatan seksual juga termasuk hak mereka untuk membuat keputusan menyangkut reproduksi yang bebas dari diskriminasi, perlakuan sewenang-wenang, dan kekerasan (YayasanKesehatanPerempuan, 2020).

Hak reproduksi dan seksual (KemenkesRI, 2018) terdiri dari:

1. Memiliki hak yang sama dalam memutuskan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak dan jarak kelahiran.
2. Mendapatkan informasi yang lengkap tentang kesehatan reproduksi dan seksual, serta efek samping obat-obatan, alat dan tindakan medis yang digunakan untuk mengatasi masalah kesehatan reproduksi dan seksual.

BAB 4

KEHAMILAN, PERENCANAAN PERSALINAN DAN KONTRASEPSI

A. Kehamilan

1. Pengertian kehamilan

   Ibu hamil adalah seorang wanita yang sedang mengandung yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan adalah waktu transisi, yaitu masa antara kehidupan sebelum memiliki anak yang sekarang berada dalam kandungan dan kehidupan nanti setelah anak itu lahir (Ratnawati, 2020). Kehamilan merupakan penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 9 bulan menurut kalender internasional. Maka, dapat disimpulkan bahwa kehamilan merupakan bertemunya sel telur dan sperma di dalam atau diluar Rahim dan berakhir dengan keluarnya bayi dan plasenta melalui jalan lahir (Yulaikhah, 2019).

2. Tanda-tanda kehamilan

   Tanda-tanda kehamilan yang dapat diamati (Kemenkes, 2018) yaitu:

   a. Tes kehamilan positif (+)
   b. Tidak mendapat menstruasi/ haid sebagaimana biasanya (tidak menstruasi pada siklus haid bulan berikutnya).
   c. Timbul rasa mual, muntah-muntah dan pusing terutama pada pagi hari serta sering buang air kecil.
   d. Tidak ada nafsu makan.

BAB 5

KONDISI DAN PENYAKIT YANG PERLU DIWASPADAI PADA CATIN (ANEMIA, KEKURANGAN GIZI, HEPATITIS B, DIABETES MELLITUS)

A. Anemia

1. Pengertian anemia

Anemia adalah suatu keadaan kadar hemoglobin (Hb) dalam darah kurang dari normal yang berbeda menurut kelompok umur, jenis kelamin dan kondisi fisiologis (KemenkesRI, 2015).

Tabel 5. 1 Rekomendasi WHO Tentang pengelompokan Anemia (g/dL) berdasarkan umur

Populasi	Tidak anemia	Anemia		
		Ringan	Sedang	Berat
Anak 6-59 bulan	11	10,0-10,9	7,0-9,9	<7,0
Anak 5-11 tahun	11,5	11,0-11,4	8,0-10,9	<8,0
Anak 12-14 tahun	12	11,0-11,9	8,0-10,9	<8,0
Wanita usia subur tidak hamil	12	11,0-11,9	8,0-10,9	<8,0
Ibu hamil	11	10,0-10,9	7,0-9,9	<7,0
Laki-laki ≥ 15 tahun	13	11,0-12,9	8,0-10,9	<8,0

Sumber: WHO, 2011 (KemenkesRI, 2015)

BAB 6 SKRINING PRANIKAH

1. Anamnesis pada skrining pranikah

a. Anamnesis umum

Anamnesis adalah wawancara yang dilakukan tenaga kesehatan dan calon pengantin untuk mendapat informasi tentang keluhan, penyakit yang diderita, riwayat penyakit, faktor risiko pada calon pengantin. Adapun anamnesis umum (KemenkesRI, 2021) terdiri dari:

1) Keluhan utama

Keluhan utama yaitu sesuatu yang dirasakan oleh calon pengantin yang mendorong calon pengantin mencari layanan kesehatan (tujuan memeriksakan diri), contoh: ingin periksa calon pengantin.

2) Riwayat penyakit sekarang

Riwayat penyakit sekarang merupakan penjelasan dari keluhan utama, menggambarkan perkembangan gejala dari keluhan utama tersebut. Dimulai saat pertama kali calon pengantin merasakan keluhan.

Pada anamnesis riwayat penyakit sekarang ini menemukan adanya gejala penyerta dan menggambarkannya (lokasi, durasi, frekuensi, tingkat keparahan, faktor-faktor yang memperburuk dan mengurangi keluhan). Kebiasaan/ gaya hidup seperti merokok, konsumsi makanan berlemak, olahraga rutin

BAB 7

PEMERIKSAAN TAMBAHAN UNTUK FERTILITAS; PENILAIAN HASIL PEMERIKSAAN SEMEN, LEMBARAN KURVA TEMPERATUR BASAL, INSTRUKSI PENILAIAN HASIL, PEMERIKSAAN MUCUS SERVIKS, TES FERN, UJI PASCA COITUS

A. Konsep Fertilitas Dan Infertilitas

1. Fertilitas

Fertilitas yang juga dikenal dengan kelahiran hidup dalam Bahasa Inggris *live birth* ialah terlepasnya bayi dari rahim seorang perempuan dengan memiliki karakteristik tanda-tanda kehidupan, seperti bernafas, jantung berdenyut, menangis, dan lain sebagainya. Pengertian fertilitas dalam geografi adalah banyaknya jumlah bayi lahir dalam suatu lingkup wilayah dengan waktu tertentu yang pada umumnya satu tahun per 1.000 wanita, sehingga dalam hal inilah fertilitas kerapkali disebut sebagai istilah dalam demografi yang mengacu pada "hasil reproduksi yang nyata dari seorang wanita atau sekelompok wanita".

Adapun definisi fertilitas menurut para ahli, antara lain;

a. Definisi fertilitas adalah bagian dari sistem yang dikaji secara kompleks baik dalam disipilin ilmu sosial, biologi, dan interaksi sosialnya dengan faktor lingkungan dimana seseorang berada (Suandi, 2010).
b. Menurut WHO, fertilitas yaitu terdapatnya kelahiran bayi yang dihitung berdasarkan pada lama dikandungan dan saat memulainya kehidupan.

2. Infertilitas

Infertilitas adalah ketidakmampuan sepasang suami istri untuk memiliki keturunan dimana wanita belum

BAB 8

HASIL PEMERIKSAAN DARAH RUTIN, URINE RUTIN, TORCH, HEPATITIS, HIV-AIDS, TBC DAN MALARIA

A. Hasil Pemeriksaan Darah Rutin

Pemeriksaan darah rutin meliputi 6 pemeriksaan, meliputi:

1. Hemoglobin (Hb)

   Hemoglobin atau yang sering disingkat dengan Hb merupakan salah satu dari sekian banyak tolak ukur apakah anda terkena anemia atau tidak. Hemoglobin adalah suatu protein yang berada di dalam darah yang berfungsi sebagai pengangkut oksigen. Jadi, oksigen yang telah dihirup dan masuk ke paru-paru nantinya akan diangkut lagi oleh hemoglobin di dalam darah untuk didistribusikan ke otak, jantung, ginjal, otot, tulang dan seluruh organ tubuh.

   Orang-orang yang tidak pernah atau jarang mengkonsumsi vitamin dan mineral, ibu hamil, orang yang mengalami perdarahan akibat terluka, terkena infeksi kronis atau penyakit kronis seperti TBC, tumor, gangguan hati, dan gangguan kesehatan lainnya, bisa saja terjadi penurunan kadar Hb. Raut wajah akan terlihat pucat dan kuyu. Tubuh pun menjadi lemas, tidak bertenaga dan mudah lelah.

   Nilai normal:

   * Dewasa pria 13.5-18.0 gram/dL,
   * Wanita hamil 10-15 gram/dL
   * Wanita 12-16 gram/dL
   * Anak 11-16 gram/dL
   * Balita 9-15 gram/dL,bayi 10-17 gram/dL
   * Neonatus 14-27 gram/dL

DAFTAR PUSTAKA

Almatsier. (2011). *Prinsip dasar ilmu gizi*. PT. Gramedia.

BagianobsgynFKUnpad. (1983). *Obstetri fisiologi*. Eleman.

BagianpatologiklinikUNISSULA. (2022). *Pemeriksaan laboratorium infeksi TORCH*. https://pspk.fkunissula.ac.id/sites/default/files/2. Pemeriksaan Laboratorium Infeksi Torch.pdf

Darmasetya, D. O. (2020). *Faktor-faktor yang memengaruhi kurang energi kronis padaremaja putri di kulon progo* [Poltekkes Kemenkes Yogyakarta]. http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/3604/

DirjenP3KemenkesRI. (2017). *Pedoman teknis pemeriksaan parasit malaria*. Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI.

Disdukkbpppa. (2018). *Alat Kontrasepsi*. Alat Kontrasepsi. https://disdukkbpppa.badungkab.go.id/artikel/17797-alat-kontrasepsi

Djuwantono, T. (2017). *Kemandulan: Bagaimana pemeriksaan dasar dan pengobatannya pada wanita?*

Djuwantono, T., Bayuaji, H., & Permadi, W. (2012). *Step by step penanganan kelainan endokrinologi reproduksi dan fertilitas dalam praktik sehari-hari*. CV Sagung Seto.

Hanggara, D. S. (2018). *Pemeriksaan laboratorium pada HIV/AIDS*. Imunologi. https://patologiklinik.com/2018/04/05/pemeriksaan-laboratorium-pada-hivaids/

Harjatmo, T. P., Par'i, H. M., & Wiyono, S. (2017). *Penilaian status gizi* (1st ed.). PPSDM Kementerian Kesehatan RI.

Kemenkes. (2018). Kesehatan Reproduksi dan Seksual bagi Calon Pengantin. *Kementrian Kesehatan RI*.

Kemenkes RI. (2020). *Pedoman pelayanan kontrasepsi dan keluarga*

berencana (KB). Kementerian Kesehatan RI.

KemenkesRI, WHO, POGI, I. (2013). *Pelayanan kesehatan ibu di fasilitas kesehatan dasar dan rujukan* (E. M. Moegni & D. Ocviyanti (eds.)). Kemenkes RI, UNFPA, Unicef, USAID.

KemenkesRI. (2014). *Peraturan menteri kesehatan RI No. 41 tahun 2014 tentang pedoman gizi seimbang*. https://hukor.kemkes.go.id

KemenkesRI. (2015). *Pedoman penatalaksanaan pemberian tablet tambah darah* (1st ed.). Kementerian Kesehatan RI. https://promkes.kemkes.go.id

KemenkesRI. (2018). *Kesehatan reproduksi dan seksual bagi calon pengantin*. Kementerian Kesehatan RI.

KemenkesRI. (2019). *Peraturan menteri kesehatan RI No. 28 tahun 2019 tentang angka kecukupan gizi yang dianjurkan untuk masyarakat Indonesia*. https://hukor.kemkes.go.id

KemenkesRI. (2020). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Kementerian Kesehatan RI.

KemenkesRI. (2021). *Peraturan menteri kesehatan RI nomor 21 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan masa sesudah melahirkan, pelayanan kontrasepsi, dan pelayanan kesehatan seksual*.

KementeriankesehatanRI, & KementerianagamaRI. (2018). *Buku saku bagi penyuluh pernikahan: kesehatan reproduksi calon pengantin*. Kementerian Kesehatan RI.

KomnasPerempuan. (2021). *Catahu 2021: Catatan tahunan kekerasan terhadap perempuan tahun 2020*. https://komnasperempuan.go.id/uploadedFiles/1466.1614933645.pdf

MahkamahAgungRI. (2011). *Himpunan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kompilasi hukum islam serta pengertian dalam pembahasannya* (Nurhadi, M. Artani, & H. Ismail (eds.); 1st ed.). Mahkamah Agung RI.

MenkumhamRI. (2014a). *PP RI No. 61 tahun 2014 tentang Kesehatan*

Reproduksi. htpps://peraturan.bpk.go.id

MenkumhamRI. (2014b). *UU No. 35 tahun 2014 tentang Perubahan atas UU No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*. https://peraturan.bpk.go.id

MenkumhamRI. (2019). *Undang-undang RI No. 16 tahun 2019 tentang Perubahan atas UU No. 1 tahun 1974 tentang perkawinan*. https://peraturan.go.id

MensesnegRI. (1974). *UU Nomor 1 tahun 1974*.

MenteriHukumdanHAMRI. (2015). *Peraturan menteri kesehatan RI no. 53 tahun 2015 tentang penanggulangan hepatitis virus*. https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/116261/permenkes-no-53-tahun-2015

Mertaniasih, N. M. (2019). *Perlu penegakan diagnosis TBC paru berdasar pemeriksaan laboratorium tes serial uji*. Unair News. https://news.unair.ac.id/2019/12/21/perlu-penegakan-diagnosis-tbc-paru-berdasar-pemeriksaan-laboratorium-tes-serial-uji/?lang=id

P2PTMKemenkesRI. (2019). *Penyakit Diabetes Melitus*. P2PTM Kemenkes RI. https://p2ptm.kemkes.go.id/informasi-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus

RSUDBuleleng. (2020). *Mengenal pemeriksaan TORCH demi kesehatan janin dalam kandungan*. RSUD Buleleng. https://rsud.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/mengenal-pemeriksaan-torch-demi-kesehatan-janin-dalam-kandungan-92

SekretarisNegaraRI. (1974). *UU RI No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan*. https://peraturan.bpk.go.id

SekretarisNegaraRI. (2004). *UU No. 23 tahun 2005 tentang Penghapusan KDRT*. https://peraturan.bpk.go.id

Setyawati, I., Ariendha, D. S. R., Utami, K., Hardaniyati, & Herlina, S. M. (2022). Status gizi mahasiswi STIKes Yarsi Mataram. *Jurnal Ilmiah STIKES Yarsi Mataram*, *12*(1), 33–38.

https://journal.stikesyarsimataram.ac.id/index.php/jik/article/view/158

Setyawati, I., Utami, K., Ariendha, D. S. R., Handayani, S., & Sufiyana. (2022). Pernikahan menurut remaja perempuan. *JM*, *10*(2), 105–111. https://jurnal.unived.ac.id/index.php/JM/article/view/3263/2685

Sunarty, K., & Mahmud, A. (2016). *Konseling perkawinan dan keluarga*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar.

Supariasa, I. (2013). *Penilaian status gizi*. EGC.

Verrals, S. (2003). *Anatomi dan fisiologi terapan dalam kebidanan* (Hartono (ed.); 3rd ed.).

Wahyudi, H. (2017). *Hepatitis*. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/aafa43ca8f7914ac9fde6a5d19ff3094.pdf

WHO. (2021). *Violence against women*. WHO. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/violence-against-women

Widyastuti, R., Tunjung, E., & Purwaningsih, N. V. (2018). *Modul praktikum urinalisis dan cairan tubuh*. Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. http://repository.um-surabaya.ac.id/4827/1/MODUL_URANILISI_CARTUB.pdf

Yani, I. (2018). Harmonisasi keluarga pasangan suami istri yang tidak memiliki keturunan di desa bangun jaya kecamatan Tambusai Utara kabupaten Rokan Hulu. *JOM FISIP*, *5*(1–14). https://media.neliti.com/media/publications/206658-harmonisasi-keluarga-pasangan-suami-istr.pdf

YayasanKesehatanPerempuan. (2020). *Hak Reproduksi*. Kespro. https://ykp.or.id/datainfo/materi/18

Yulia, D. (2019). Virus Hepatitis B ditinjau dari aspek laboratorium. *Jurnal Kesehatan Andalas*, *8*(4), 247–254.

Yussar, M. O., Adamy, A., & Marthoenis. (2019). Determinan kejadian kekerasan dalam rumah tangga di kota Banda Aceh. *Jukema*, *5*(2), 432–437.

TENTANG PENULIS

Irni Setyawati

Penulis adalah dosen tetap Program Studi Kebidanan Program Sarjana STIKes Yarsi Mataram. Penulis menempuh pendidikan tinggi Diploma Tiga Kebidanan di Akademi Kebidanan Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2002. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Diploma empat kebidanan bidan pendidik di STIKes Ngudi Waluyo Ungaran Semarang pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2004. Pada tahun 2013 penulis menyelesaikan program Magister Kebidanan di Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung.

Penulis memiliki kepakaran di bidang kebidanan khususnya Pranikah dan Prakonsepsi. Penulis mewujudkan karir sebagai dosen professional dibuktikan dengan telah tersertifikasi sebagai dosen di bidang ilmu kebidanan pada tahun 2015. Selain melakukan pengajaran, penulis pun aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi, BKKBN Provinsi Nusa Tenggara Barat, Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram dan juga Kementerian Kesehatan RI. Email Penulis: erny.gunawan07@gmail.com

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN
CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC002022112420, 24 Desember 2022
Pencipta		
Nama	:	**Irni Setyawati**
Alamat	:	Jl. Wisma Seruni Gg. V No. 10 Taman Sari Ampenan Mataram NTB, Mataram , NUSA TENGGARA BARAT, 83118
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Irni Setyawati**
Alamat	:	Jl. Wisma Seruni Gg. V No. 10 Taman Sari Ampenan Mataram NTB, Mataram , NUSA TENGGARA BARAT, 83118
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Buku**
Judul Ciptaan	:	**Asuhan Pranikah**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	21 Desember 2022, di Purbalingga
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	:	000428164

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.